BAB III
HASIL PENGEMBANGAN

A. Potensi dan Masalah

Penelitian ini berawal dari adanya potensi atau masalah. Menurut Sugiono (2016:55) potensi adalah segala sesuatu yang memiliki kemampuan atau kapasitas untuk dikembangkan. Sedangkan masalah merupakan area yang menjadi perhatian penulis, sesuatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau sesuatu kesulitan yang ingin di eliminasi atau dihilangkan.(Sugiono, 2016:79.)

Potensi dan masalah yang ditemukan adalah kurangnya informasi di masyarakat tentang Pemangku Adat. Membuat masyarakat dan kalangan anak muda susah mencari informasi tentang Pemangku Adat yang berada di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang informasi tersebut perlu diatasi atau dicarikan solusinya dengan membuatkan direktori, pemangku adat, ini akan membantu masyarakat dalam menelusuri informasi seperti Foto, Nama, Gelar, Tempat Tanggal Lahir, Tahun Dilewakan,Alamat, Pendidikan, Pekerjaan dan No Hp.

B. Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada masyarakat Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan penulis melakukan observasi non partisipan yang dimana penulis hanya sebagai pengamat independen yang dilakukan pada 12-September-2021 berdasarkan pengamatan tersebut masih banyak masyarakat yang bertanya tentang Pemangku Adat.

2. Wawancara

Pembuatan direktori para Pemangku Adat ini dibutuhkan oleh para masyarakat Minangkabau, keseluruhannya masyarakat kecamatan Lengayang. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan wawancara terhadap lima orang masyarakat. Lima orang tersebut merupakan subjek uji coba atau responden yang terdiri dari masyarakat umum di antaranya 1 orang sekretaris KAN (Kerapatan Adat Nagari), 2 orang pemangku Adat *(Datuak)*, 1 orang Bundo Kanduang, dan 1 orang tokoh masyarakat.

Wawancara yang pertama penulis lakukan dengan sekretaris KAN Nagari Sungai Tunu Kecematan Ranah Pesisir yaitu Bapak Sahbul Yamin Dt. Rajo Manang sebagai informasi I beliau bekerja sebagai petani sekaligus sebagai sekretaris KAN Nagari Sungai Liku Kecamatan Ranah Pesisir. Wawancara di laksanakan pada tanggal 21 Oktober 2021 pukul 9:38 WIB. Dari pertanyaan yang penulis ajukan mengenai direktori para Pemangku Adat terdapat hasil wawancara sebagai berikut.

1. Penulis menanyakan mengenai pengertian direktori, namun dalam wawancara tersebut informan I tidak mengetahui sama sekali mengenai direktori. Setelah penulis jelaskan, informan I sudah mulai sedikit mengetahui mengenai hakikat dari direktori.
2. Dalam pertanyaan selanjutnya, penulis menanyakan mengenai penting atau tidaknya peran Pemangku Adat di masyarakat. Hasil dari wawancara informan I mengatakan penting peran Pemangku Adat di masyarakat, karena "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi*

Kitabullah" dalam hal ini Kitabullah yang dimaksud adalah Al-Qur'an yang merupakan panduan hidup umat islam

3. Pernyataan selanjutnya yaitu mengenai dampak yang ditimbulkan jika tidak adanya peran Pemangku Adat di masyarakat. Informan I mengatakan bahwa jika banyak masyarakat yang tidak mengetahui mengenai Pemangku Adatnya, maka akan terjadi simpang siur (ketidakjelasan) antara Mamak dan Kemenakan yang akan menimbulkan tidak adanya pengetahuan masyarakat antara fungsi Mamak dan fungsi Kemenakan. Hal ini akan berakibat pada pondasi adat yang akan rapuh yang berdampak besar dan menimbulkan kebentrokkan antara satu suku lainnya dan antara satu dengan kaumnya.
4. Pertanyaan selanjtnya mengenai ketersediaan informasi berupa buku mengenai Pemangku Adat yang terdapat di masyarakat ataupun yang pernah ditemui, maka informan I mengatakan bahwa dulunya ada, namun saat ini sangat sulit untuk di temukan dan hal tersebut sesuai dengan pengalaman dari informan I. informan I juga memberi saran kepada Pemerintah dibidang Adat baik tingkat Provinsi dapat mengusahakan hal tersebut, sehingga adat dapat berkembang dimasyarakat.
5. Pertanyaan terakhir yang penulis ajukan yaitu mengenai jika dibuatkan sebuah sumber informasi berupa buku rujukan dalam bentuk direktori Pemangku Adat, apakah dapat membantu dalam

menelusur informasi, informan I mengatakan bahwa buku ini akan sangat membantu karena "*Adat salingka nagari*" yang artinya Adat yang telah memiliki aturan-aturan juga akan dapat berbeda antara satu kaum (Wilayah) dengan kaum lainnya. Hal ini juga diungkapkan melalui pepatah "*Lain padang lain ilalang,Lain lubuak lain ikannyo"*

Kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang telah dilakukan wawancara pada informan I, informan I mengatakan buku ini sangat membantu di masyarakat, baik dari kalangan *datuak-datuak* atau pemangku adat maupun masyarakat luas sehingga informan I membutuhkan direktori pemangku adat.

Wawancara kedua penulis lakukan dengan bapak Arben Dt. Bandaro sati sebagai informasi II. Beliau merupakan salah satu Pucuak suku di Nagari Palangai Kecematan Palangai. Beliau bekerja sebagai wiraswasta yang beralamat di Kampung Pauh Lubuk Cubadak Nagari Palangai, Kecematan Ranah Pesisir. Wawancara dilaksanakan tanggal 21 oktober 2021 pukul 13:5 WIB. Dari beberapa pertanyaan yang penulis ajukan mengenai direktori Para Pemangku Adat, terdapat hasil wawancara sebagai berikut.

1. Penulis menanyakan mengenai pengertian direktori, namun dalam wawancara tersebut informan II tidak mengetaui sama sekali mengenai direktori. Setelah penulis jelaskan, informan II sudah mulai sedikit mengetahui mengenai hakikat dari direktori.

2. Dalam pertanyaan selanjutnya, penulis menanyakan mengenai penting atau tidaknya peran Pemangku Adat di masyarakat. Dan dari hasil wawwancara informan II mengatakan bahwa Pemangku Adat merupakan penyuluh atau bimbingan. Pemangku Adat di Minangkabau juga merupakan sebagai pedoman oleh masyarakat kaumnya dalam menjalankan adat dimasyarakat.
3. Pertanyaan selanjutnya yaitu mengenai dampak yang ditimbulkan jika tidak adanya peran Pemangku Adat di masyarakat. Informan II mengatakan bahwa Pemangku Adat adalah petunjuk atau orang yang memberi petunjuk/nasehat yang benar kepada masyarakat terhadap apa yang salah dan apa yang seharusnya dijalankan.
4. Pertanyaan selanjutnya mengenai pemangku Adat yang terdapat di masyarakat ataupun yang pernah ditemui, maka informaan II mengatakan bahwasannya dulu beliau memiliki buku-buku mengenai Pemangku Adat, namun hanya sebatas kalangan oraang Adat saja yang memiliki buku tersebut, sehingga tidak adanya ketersediaannya di masyarakat umum.

5. Pertanyaan terakhir yang penulis ajukan yaitu mengenai jika dibuatkan sebuah sumber informasi berupa buku rujukan dalam bentuk direktoripemangku adat, apaka dapat membantu dalam menelusur informasi, informasi II mengatakan bawa buku ini akan sangat membantu jika dibuat dengan data yang benar dan di tambahkan dengan foto agar terlihat lebih bagus.

Kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang telah dilakukan wawancra pada informsi II mengatakan buku ini sangat membantu di masyarakat, baik dari kalangan *datuak-datuak* atau pemangku adat maupun masyarakat luas sehingga informasi II membutukan direktori pemangku adat.

Informasi ketiga penulis lakukan dengan bapak Nazzaruddin Dt Bandaro Kampai sebagai informasi III. Beliau merupakan pucuak suku di Nagari Palangai Kecematan Ranah Pesisir. Beliau bekerja sebagai petani dan beralamat di Pulau Tanudang Ilalang Sumedang, Nagari Palangai, Kecematan Ranah Pesisir. Wawancara dilakukan pada tanggal 22 oktober 2021 pukul 10:20 WIB. Dari beberapa pertanyaan yang penulis ajukan mengenai direktori para pemangku adat, beberapa hasil wawancara sebagai berikut.

1. Penulis menanyakan mengenai pengertian direktori, namun dalam wawancara tersebut informan III tidak mengetahui sama sekali mengenai direktori, setelah penulis jelaskan, informasi III sudah mulai sedikit mengetahui mengenai hakikat dari direktori.

2. Dalam peratanyaan selanjutnya penulis menanyakan mengenai penting atau tidaknya peran pemangku adat di masyarakat. Dan dari hasil wawancara informan III mengatakan peran pemangku adat sangat penting.
3. Pertanyaan selanjutnya yaitu mengenai dampak yang ditimbulkan jika tidak adanya peran pemangku adat di masyarakat. Infroman III mengatakan bahwa jika banyak masyarakat yang tidak mengetahui mengenai pemangku adatnya, maka tidak adanya tatakrama mengenai aturan-aturan adat yang sesuai dengan istilah "*Adat Salingka Nagari"*
4. Pertanyaan selanjutnya mengenai ketersediaan informasi berupa buku mengenai pemangku adat yang terdapat di masyarakat ataupun yang pernah ditemui, maka informan III mengatakan bahwasannya beliau tidak pernah menemukan sumber informasi berupa buku mengenai adat di masyarakat, hanya saja buku-buku tersebut dapat ditemui di kalangan pemuka adat saja. Buku tersebut beliau dapatkan dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan, namun jika ada masyarakat yang

menginginkanny, maka bisa didapatkan dengan cara menggandakanbuku tersebut *(fotocopy).*

5. Pertanyaan terakhir yang penulis ajukan yaitu mengenai jika dibuatkan sebuah sumber informasi berupa buku rujukan dalam bentuk direktori pemangku adat, apakah dapat membantu dalam menelusur informasi, informan III mengatakan bahwa buku ini akan cukup membantu. Hanya saja mungkin dalam penyebarannya akan sulit, karena sesuai dari pemangalaman myang pernah beliau alamai. Maka solusi dari hal tersebut ialah menumbuhkan minat masyarakat untuk lebih peduli dengan lingkungan disekitarnya.

Kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang telah dilakukan wawancara pada informan III, informan III mengatakan buku ini sangat membantu di masyarakat, baik dari kalangan *datuak-datuak* atau pemangku adat maupun masyarakat luas sehingga informan III membutuhkan direktori pemangku adat.

Informasi keempat penulis lakukan dengan ibuk Gustini yang merupakan Bundo Kanduang di Nagari Palangai Kecamatan Ranah Pesisir sebagai informasi IV. Beliau bekerja sebagai Guru Honorer di SMAN 2 Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir, wawancara dilaksanakan pada tanggal 23 oktober

2021 jam 10:3 WIB. Dari beberapa pertanyaan yang penulis ajukan mengenai direktori para pemangku adat, terdapat hasil wawancara sebagai berikut.

1. Penulis menanyakan mengenai pengertian direkori, namun dalam wawancara tersebut informan IV tidak mengetahui sama sekali mengenai direktori. Setelah penulis jelaskan, informan IV sudah mulai sedikit mengetahui mengenai hakikat dari direktori dan informan IV juga menjelaskan mengenai pemangku adat.
2. Dalam pertanyaan selanjutnya, penulis menanyakan penting atau tidanya peran pemangku adat di masyarakat. Dan dari hasil wawancara informan IV mengatakan peran pemangku adat sangat penting, karena di masyarakat adanya kedudukan anak kemenakan. Apapun yang dikerjakan seperti prilaku yang dilakukan, tidak terlepas dari pantauan pemangku adat. Pemangku adat atau ninik mamak adalah yang membimbing anak kemenkan.
3. Pertanyaan selanjunya yaitu mengenai dampak yang ditimbulkan jika tidak adanya peran pemangku adat di masyarakat. Informasi IV mengatakan bahwa jika banyak masyarakat yang tidak mengetahui seperti anak kemenakan tidak mengetahui pemangku adatnya, maka

tidak adanya orang yang akan membimbing jika anak kemenakan memiliki masalah atau berbuat salah. Dari pengalaman didaerah beliau, para anak kemenakan dari kecil suda dibimbing oleh orang tua mereka untuk mengetahui para *datuak-datuak* nya (pemangku adat).

4. Pertanyaan selanjutnya mengenai ketersedian informasi berupa buku mengenai pemangku adat yang terdapat di masyarakat ataupun yang pernah ditemui, maka informan IV mengatakan bahwa beliau belum pernah menemukan buku yang memuat hal tersebut. Beliau hanya memperoleh informasi-informasi lisan dari turun temurun dan melalui mulut ke mulut saja.
5. Pertanyaan terakhir yang penulis yaitu mengenai jika dibuatkan sebuah sumber informasi berupa buku rujukan dalam bentuk direktori pamangku adat, apaka dapat membantu dalam menelusur informasi, informan IV mengatakan bahwa suku ini akan sangat bermanfaat. Beliau juga memberi saran bahwa buku ini juga dapat disebarkan di masyarakat melalui perpustakaan-perpustakaan yang terdapat di nagari-nagari yang ada di Kecamatan ranah pesisir kabupaten pesisir selatan maupun sekitarnya.

Kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang telah dilakukan wawancara pada informan IV, informan IV mengatakan buku ini sangat membantu di masyarakat, baik dari kalangan *datuak-datuak* atau pemangku adat maupun massyarakat luas sehingga informan IV membutukan direktori pemangku adat.

Informan ke V penulis lakukan dengan Salman Hadi masyarakat yang berdomisili di Nagari Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir sebagai informan V. beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat sekaligus ketua pemuda di Nagari Sungai Tunu. Wawancara di laksanakan pada tanggal 26 oktober 2021 pukul 13:5 WIB. Dari beberapa pertanyaan yang penulis mengenai direktori para pemangku adat, terdapat hasil wawancara sebagai berikut.

1. Penulis menanyakan mengenai pengertian direktori, namun dalam wawancara tersebut informan V tidak mengetahui sama sekali mengenai direktori. Setelah penulis jelakan, informan V sudah mulai sedikit mengetahui mengenai hakikat dari direktori beserta informan V juga menjelaskan mengenai pemangku adat.
2. Dalam prtanyaan selanjutnya, penulis menanyakan mengenai penting atau tidaknya peran pemangku adat di masyarakat. Dan dari hasil wawancara informan V mengatakan peran pemangku adat di masyarakat sangat penting, menurut beliau karena peran pemangku adat yang penting itulah maka di adakan datuak-datuak (Pemangku Adat) di sebuah lingkungan masyarakat.

3. Pertanyaan selanjutnya yaitu mengenai dampak yang ditimbulkan jika tidak adanya peran pemangku adat di masyarakat. Informan V mengatakan bahwa pemangku adat memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, jika banyak masyarakat yang tidak mengetahui pemangku adat, maka tidak ada yang akan membimbing dan menunjukkan kepada anak kemenakan jika ada yang salah sehingga tidak adanya tatakrama dan melahirkan manusia yang tidak berbudi jika dia tidak mengetahui adatnya. Adat berlandaskan pada agama, karena jika seseorang tidak beradat, maka agamanya juga akan diragukan.
4. Pertanyaan selanjutnya mengenai ketersediaan informasi berupa buku mengenai pemangku adat yang terdapat di masyarakatt ataupun yang pernah ditemui, maka informan V mengatakan bahwa beliau belum pernah menemukan buku yang membuat hal tersebut. Beliau menemukan buku yang mencakup istilah adat hanya ketika menempuh bangku pendidikan sekolah dasar (SD) dalam mata pelajaran BAM (Budaya Alam Minangkabau) dan saat ini sangat jarang untuk ditemukan kembali.
5. Pertanyaan terakhir yang penulis ajukan yaitu mengenai jika dibuatkan sebuah sumber informasi berupa buku rujukan dalam bentuk direktori pemangku adat, apakah dapat dalam

menelusur informasi. Informan V mengatakan bahwa buku ini akan sangat bermanfaat dan akan dapat mempermudah masyarakat yang ingin menemukan informasi mengenai pemangku adat melalui buku direktori ini.

Kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang telah dilakukan wawancara pada informan V, informan V mengatakan buku ini sangat membantu di masyarakat, baik dari kalangan datuak-datuak atau pemangku adat maupun masyarakat luas sehingga informan V membutuhkan direktori pemangku adat,

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang informasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa lima orang informasi tidak pham dengan direktori para pemangku adat. Sebagian informasi cukup memahami mengenai pemangku adat, namun kurang mengetahui identitasnya. Jadi hampir seluruh informasi tidak mengetahui mengenai direktori pemangku adat. Karena tidak adanya bahan rujukan bagi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai pemangku adat tersebut, maka direktori para pemangku adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dubutuhkan oleh masyarakat yang diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan masyarakat mengenai para pemangku adat.

Hal ini sesuai dari saran kelima informan tersebut bahwa perlu dibuatkan direktori para pemangku adat ini agar terpenuhinya sumber informasi masyarakat mengenai pemangku adat serta tetap terjaga dan di hormatinya para pemangku-pemangku adat oleh masyarakat dan dikembalikannya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya adat istiadat.

3. Desain Produk

Rancangan model produk yang dibuat dalam bentuk buku ukuran A5 dengan tulisan Times New Roma dengan ukuran huruf 10. Produk ini akan dicetak dengan kertas eksklusif dan akan divalidasi oleh Bapak Drs. Zulkifli M. Pd sebagai validator ahli dalam bidang perpustakaan.

Kemudian dalam rancangan produk direktori ini penulis menggunakan unsur seperti:

1. Nama Pemangku Adat
2. Tempat Tanggal Lahir
3. Alamat
4. Jabatatan
5. Gelar
6. Suku
7. Dilewakan
8. Pekerjaan
9. Pendidikan
10. No Hanphone

Setelah semua unsur-unsur terpenuhi, maka dilakukan penyusunan direktori sesuai dengan masukan yang diberikan oleh validator. Menurut validator model rancangan yang pernah tidak menarik, karena data nya Cuma sedikit seperti nama, alamat, tempat tanggal lahir, suku, jabatan, no hp. Setelah beberapa revisi mengesahkan bahwa model rancangan produk yang telah banyak direvisi sebelumnya. Setelah diperiksa validator, dan validator

menyetujui bahwa model produk sudah sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan.

Adapun rancangan pertama dan hasil yang telah direvisi sebagai berikut:

Rancangan pertama Rancangan Sesudah Revisi

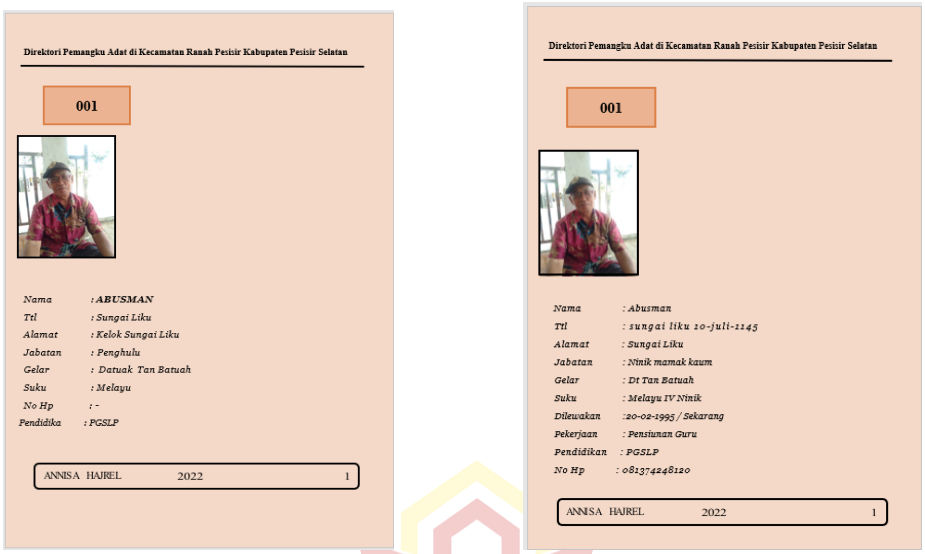

Gambar 3.1 Contoh Rancangan Direktori

Menurut pendapat validator rancangan pertama direktori pemangku adat ini kurang menarik dan validator menyarankan agar menambahkan pekerjaan dan tahun berapa dilewakan. Setelah dilakukan beberapa kali revisi sesuai dengan saran yang diberikan, validator menyatakan bahwa rancangan produk direktori pemangku adat ini sudah efektif.

Adapun rancangan cover pertama dan hasil yang sudah direvisi adalah sebagai berikut.

Cover pertama

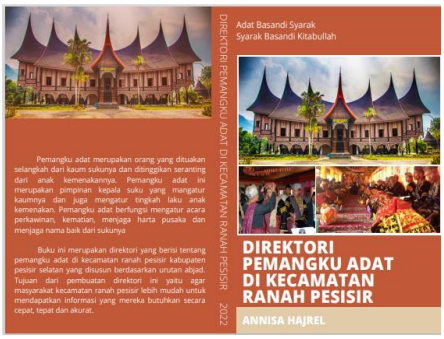

Cover setelah direvisi

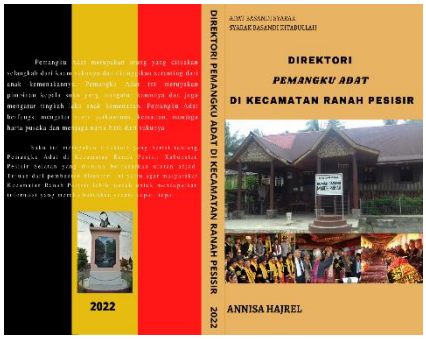

Gambar 3.2 Contoh Rancangan Cover

Rancangan sampul atau cover sudah menarik, tetapi validator menyarankan agar warna covernya dirubah agar lebih terang lagi. Setela melakukan revisi atas saran yang diberikan, validator nyatakan bahwa cover Direktori Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan telah dinyatakan valid oleh validator. Berikut ini merupakan sampul atau cover yang telah selesai divalidasi oleh validator.

Berikut ini merupakan sampul atau cover yang telah selesai di validasi oleh validator.

Cover belakang

Cover Depan

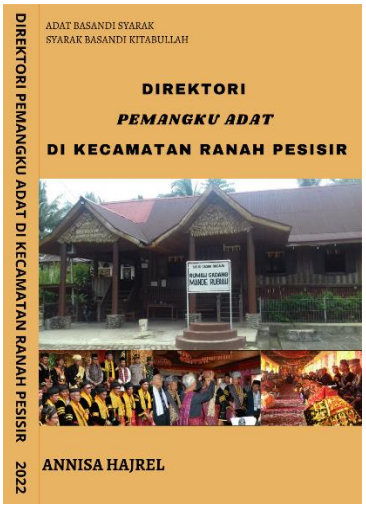

Gambar. 3.3 . Contoh Cover Belakang dan Depan

4. Pembuatan dan pengembangan model (produk)

Direktori Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan disusun berdasarkan kenagarian. Sehingga membuat masyarakat mudah dalam menggunakan dan menelusuri informasi tentang Pemangku Adat di masing masing Nagari yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir tersebut. Susunan dari pembuatan Direktori Pemangku Adat adalah sebagai berikut:

1. Cover direktori

Cover merupakan bagian awal buku. Cover berguna untuk melindungi dan menutupi bagian dalam buku, cover memiliki fungsi untuk memberikan daya tarik kepada pembaca dan juga berfungsi untuk mengetahui identitas dari isi keseluruhan buku, maka untuk itu penulis akan merancang cover Direktori Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan agar pengguna dapat secara cepat mengenali buku direktori hanya dengan melihat covernya, serta agar pengguna tertarik untuk membacanya.

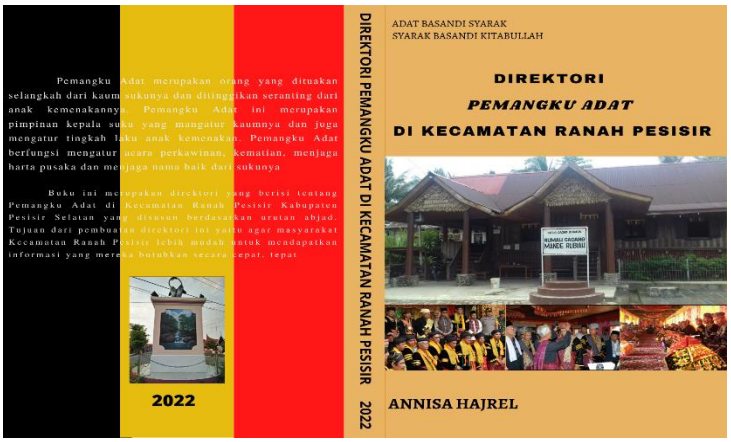

Gambar. 3.4 Contoh Cover Direktori

2. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian pertama dari penulisan buku Direktori Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Kata pengantar adalah sepata kata dari penulis pada pembaca mengenai Direktori Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, kata pengantar juga berisikan kalimat puji syukur kepada Allah SWT, ucapan terimakasih, meminta kritikan dan saran serta ungkapan dan harapan penulis terhadap sebuah karya.

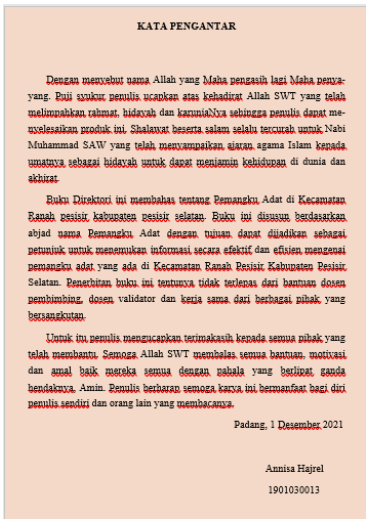

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan produk ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan ajaran agama Islam kepada umatnya sebagai hidayah untuk dapat menjamin kehidupan di dunia dan akhirat.

Buku Direktori ini membahas tentang Pemangku Adat di Kecamatan Ranah pesisir kabupaten pesisir selatan. Buku ini disusun berdasarkan abjad nama Pemangku Adat dengan tujuan dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk menemukan informasi secara efektif dan efisien mengenai pemangku adat yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Penerbitan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dosen pembimbing, dosen validator dan kerja sama dari berbagai pihak yang bersangkutan.

Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT membalas semua bantuan, motivasi dan amal baik mereka semua dengan pahala yang berlipat ganda hendaknya. Amin. Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan orang lain yang membacanya.

Padang, 1 Desember 2021

Annisa Hajrel

1901030013

Gambar. 3.5 Kata Pengantar

3. Daftar isi

Daftar isi merupakan lembaran halaman yang menjadi petunjuk pokok isi buku yang dilengkapi dengan nomor halaman. Daftar isi ini juga sangat berguna bagi pembaca untuk mengetahui secara garis besar isi buku dan untuk memilih topik yang akan dibaca secara cepat.

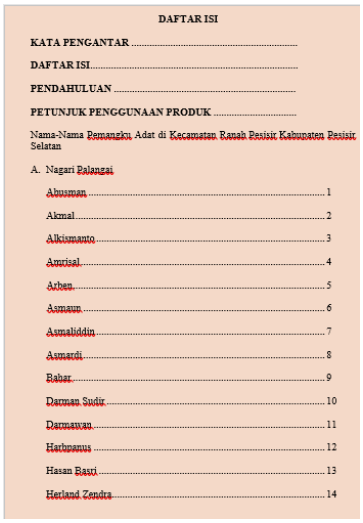

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI .....
PENDAHULUAN .....
PETUNJUK PENGGUNAAN PRODUK .....
Nama-Nama Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan
A. Nagari Palangai
Aburuman 1
Akmal 2
Alkismanto 3
Amrisal 4
Arben 5
Asmaun 6
Asmaliddin 7
Asmardi 8
Bahar 9
Darman Sudir 10
Darmawan 11
Harbpanus 12
Hasan Basri 13
Herland Zendra 14

Gambar. 3.6 Daftar Isi

4. Pendahuluan
    a. Kata pengantar
    b. Daftar isi
    c. Pendahuluan
    d. Pentunjuk penggunaan produk
    e. Nagari palangai
    f. Nagari sungai tunu
    g. Indeks
    h. Biografi penulis

Setiap Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan memberikan informasi penting seperti diantaranya:

a. Nama pemangku adat

Setiap Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai nama yang berbeda yang akan memudahkan masyarakat

untuk mengetahui pemangku adat yang akan ditelusuri, biasanya pemangku adat mempunyai gelar di belakang nama asli contohnya seperti Abusman Datuak Tan Batuah.

b. Foto Pemangku Adat

Foto juga memiliki peranan penting dalam menemukan informasi mengenai pemangku adat, dengan adanya foto pemangku adat maka akan memudahkan masyarakat untuk mengenali ninik mamak di suatu kaum tersebut.

c. Alamat Pemangku Adat

Alamat sangat penting untuk menemukan rumah pemangku adat agar memudahkan masyarakat dalam menemukan informasi jika terjadi kegaduhan antar anak kemenakan tapi dengan pemangku adat yang berbeda dan tidak itu masih banyak lagi mengenai pentingnya pemangku adat maka diperlukan alamat dari pemangku adat tersebut.

d. Tahun dilewakan

Tahun berapa dilewakan juga dijadikan informasi penting untuk megetahui identitas dan sebagai sejarah nanti di kaumnya, karena setiap pemangku adat memiliki taun dilewakan yang berbeda-beda.

5. Uji coba produk

Untuk mengumpulkan data, maka data akan dianalisis menggunakan metode statistik, hasil dari analisis ini berupa angka-angka. Adapun perhitungan presentasenya menggunakan rumus (Sugiyono: 2008).

P=(f/n) 100 Keterangan

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah Responden

100 : Bilangan Tetap

Kriteria interprestasi skor untuk tingkat pencapaian responden (TCR) (Sugiono: 2017) yaitu sebagai berikut :

Presentase Pencapaian	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79,9%	Baik
40% - 59,9%	Cukup
20% - 39,9 %	Kurang
00% - 19,9 %	Tidak Baik

1. Uji coba kelompok kecil

a. Aspek penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah buku Direktori ini mempermudah masyarat dalam menemukan Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?	0%	0%	0%	4 (80%)	1 (20%)
2.	Apakah perpaduan warna, gambar dan tampilan cover beserta isi informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai	0%	0%	0%	3 (60%)	2 (40%)

3.	Apakah Informasi yang ada didalam buku Direktori ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna.	0%	0%	0%	2 (40%)	3 (60%)
4.	Apakah susunan entri/ isi yang ada dalam produk dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna dan mudah dipahami serta deskripsi yang ada di dalam produk dapat memberikan penjelasan tentang Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.	0%	0%	0%	2 (40%)	3 (60%)
5.	Apakah petunjuk penggunaan yang ada di dalam produk Direktori dapat mempermudah dalam melakukan penelusuran	0%	0%	0%	1 (20%)	4 (80%)

TABEL 1 HASIL UJI COBA KELOMPOK KECIL

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

b. Kesimpulan

No.	Uraian	Skor penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap Direktori Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat	4 (80%)	1 (20%)			

TABEL 2. KESIMPULAN

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 3 orang mahasiswa DIII Ilmu Perpustakaan Dan 2 orang Pemangku Adat Yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir.

Adapun kesimpulan dari angket uji coba kelompok kecil ini dapat dilihat dari presentase aspek yang dinilai yaitu

1. Apakah buku direktori ini mempermudah masyarakat dalam menemukan pemangku adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan; Setuju menjawab sebanyak 80% dan sangat setuju menjawab 20%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriterianya sangat baik karena yang menjawab setuju sebanyak 80%.
2. Apakah perpaduan warna, gambar dan tampilan cover beserta isi informasi yang dimuat didalamnya sudah sesuai; Sangat setuju menjawab sebanyak 40% dan setuju menjawab sebanyak 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriterianya baik kerena yang menjawab baik sebanyak 60%.
3. Apakah informasi yang ada didalam buku direktori ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna; Setuju menjawab 40% dan sangat setuju menjawab 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriterianya baik karena yang menjawab sangat setuju sebanyak 60%.
4. Apakah susunan entri/isi yang ada dalam produk dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna dan mudah dipahami serta

deskripsi yang ada di dalam produk dapat memberikan penjelasan tentang pemangku adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan; setuju menjawab sebanyak 40% dan sangat setuju menjawab 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriterianya baik kerena yang menjawab sangat setuju 60%.

5. Apakah petunjuk penggunaan yang ada di dalam produk direktori dapat mempermudah dalam melakukan penelusuran; setuju menjawab 20% dan sangat setuju menjawab 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriterianya sangat baik karena yang menjawab sangat setuju 80%.

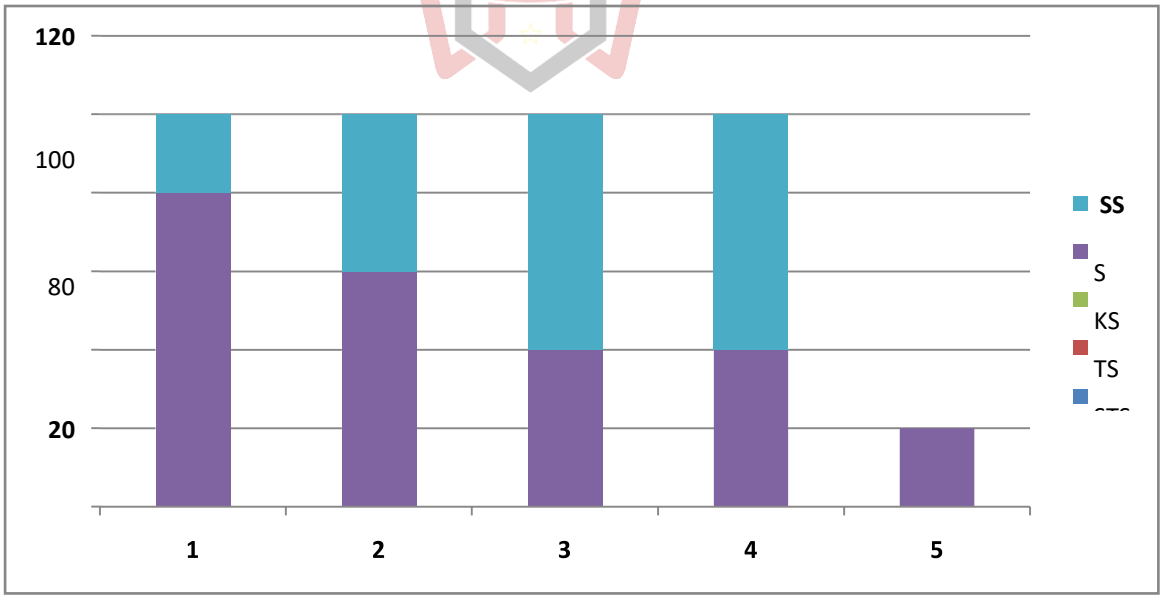

Grafik Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan diketahui pertanyaan pertama skor tertinggi 80% responden menyatakan “sangat setuju”.

Pertanyaan kedua skor tertinggi 60% responden menyatakan “setuju”. Pertanyaan ketiga skor tertinggi 60% responden menyatakan “setuju”. Pertanyaan keempat skor tertinggi 60% responden menyatakan “setuju”. Pertanyaan kelima skor tertinggi 80% responden menyatakan “sangat setuju”

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata uji coba kelompok kecil sangat setuju menjawab 80% dan setuju menjawab 20% dari 5 pertanyaan penilaian pemangku adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Uji Coba Kelompok Besar

a.Aspek Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah buku Direktori ini mempermudah masyarat dalam menemukan Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?	0%	0%	3 (20%)	7 (47%)	5 (33%)
2.	Apakah perpaduan warna, gambar dan tampilan cover beserta isi informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai	0%	0%	3 (20%)	4 (27%)	8 (53%)
3.	Apakah Informasi yang ada didalam buku Direktori ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna.	0%	0%	2 (13%)	7 (47%)	6 (40%)
4.	Apakah susunan entri/ isi yang ada dalam produk dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna dan mudah dipahami serta deskripsi yang ada di dalam produk dapat memberikan penjelasan tentang Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.	0%	0%	2 (13%)	4 (27%)	9 (60%)

5.	Apakah petunjuk penggunaan yang ada di dalam produk Direktori dapat mempermudah dalam melakukan penelusuran	0%	0%	1 (7%)	8 (53%)	6 (40%)

TABEL 1 HASIL UJI COBA KELOMPOK BESAR

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

b. Kesimpulan

No.	Uraian	Skor penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap Direktori Pemangku Adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat	9 (60%)	3 (20%)	3 (20%)		

TABEL 2 KESIMPULAN

Uji coba kelompok besar dilakukan kepada 15 orang yang terdiri dari 5 orang generasi muda dan 10 orang masyarakat yang ada di Kecamatan Ranah Pesisir.

Adapun kesimpulan dari angket uji coba kelompok besar ini dapat dilihat dari preseentase aspek yang dinilai yaitu;

1. Apakah buku direktori ini mempermudah masyarakat dalam menemukan pemangku adat di Kecamatan Ranah Pesisir

Kabupaten Pesisir Selatan; kurang setuju menjawab 20% setuju menjawab 47% dan sangat setuju menjawab 33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriteria cukup karena yang menjawab setuju sebanyak 47% .

2. Apakah perpaduan warna gambar dan tampilan cover beserta isi informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai; Kurang setuju menjawab 20%. Setuju menjawab 27% dan sangat setuju menjawab 53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriteria cukup karna yang menjawab sangat setuju sebanyak 53%.
3. Apakah informasi yang ada di dalam buku direktori ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna; kurang setuju menjawab 13% setuju menjawab 47% dan sangat setuju menjawab 40%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriteria cukup karna yang menjawab sangat baik sebanyak 40%.
4. Apakah susunan entri/isi yang ada dalam produk dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna dan mudah dipahami serta deskripsi yang ada di dalam produk dapat memberikan penjelasan tentang pemangku adat di Kecamatan Ranah Pesisir; kurang setuju menjawab 13% setuju menjawab 27% dan sangat setuju menjawab 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriteria baik karena yang menjawab sangat setuju 60%.

5. Apakah petunjuk penggunaan yang ada di dalam produk direktori dapat mempermudah dalam melakukan penelusuran. Tidak setuju menjawab 7% setuju menjawab 53% dan sangat setuju menjawab 40% . jadi dapat disimpulkan bahwa kriteria cukup karena yang menjawab sangat baik 40%.

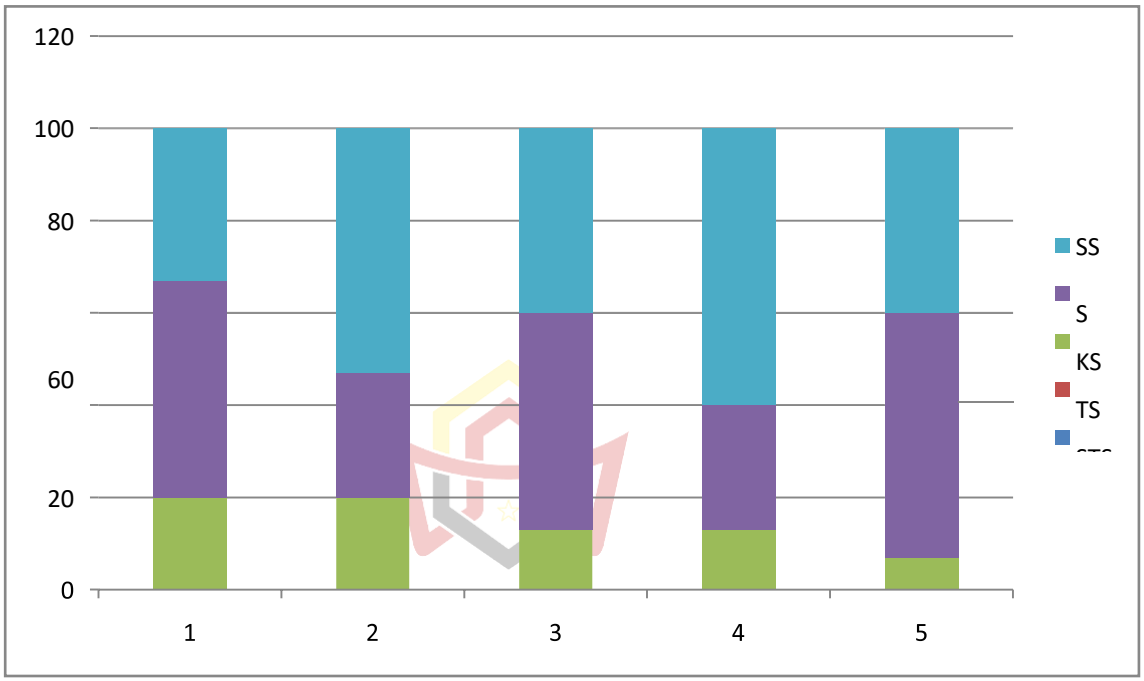

Grafik 3 Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan asil uji coba kelompok besar yang telah dilakukan diketahui pertanyaan pertama, skor tertinggi 47% responden menyatakan " setuju", pertanayaan kedua skor tertinggi 53% responden menyatakan "sangat setuju", pertanyaan ketiga skor tertinggi 47% responden menyatakan "setuju", pertanyaan keempat skor tertinggi 60% responden menyatakan "sangat setuju", pertanyaan kelima skor tertinggi 53% responden menyatakan "setuju".

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata uji coba kelompok besar sangat setuju menjawab 60%, setuju menjawab 20% dan cukup menjawab 20% dari 5 pertanyaan penilaian direktori pemangku adat di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.